

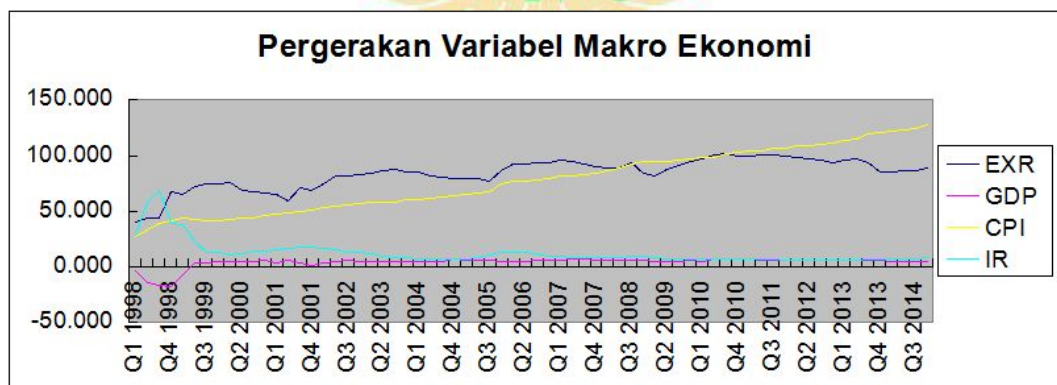
BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Liberalisasi dan globalisasi membawa konsekuensi pada fundamental perekonomian masing-masing negara. Ketidakmampuan negara dalam menjaga fundamental perekonomian ini dapat berdampak pada kestabilan ekonomi makro. Salah satu indikator ekonomi makro yang sensitif terhadap gejolak perekonomian eksternal adalah nilai tukar mata uang (kurs mata uang). Dalam hal ini nilai tukar mata uang mencerminkan kekuatan perekonomian sebagai akibat dari penetrasi dan efek dari perekonomian global. Semakin stabil nilai tukar mata uang suatu negara terhadap mata uang negara lain, semakin menunjukkan kekuatan fundamental perekonomian negara tersebut. Dengan kata lain, pemerintah (otoritas moneter) mampu melakukan kebijakan moneter dan dari nilai tukar mata uang yang dapat mendorong peningkatan daya saing perekonomian suatu negara.

Gambar 1.1
Fluktuasi Nilai Tukar Riil dan Variabel Ekonomi Indonesia



Sumber: BIS (Bank International Settlements) dan IMF (International Monetary Fund)

Gambar 1.1 menjelaskan fluktuasi nilai tukar riil di Indonesia dari tahun 1998Q1 sampai tahun 2014Q4. Pada tahun 2000Q2 sampai 2000Q4 nilai tukar riil mengalami depresiasi dari 68,9% menjadi 66,1%. hal ini mengakibatkan pertumbuhan ekonomi menjadi meningkat dari 4,5% menjadi 6,1%. Bukan hanya itu, pergerakan inflasi mengalami peningkatan setiap kuartalnya sebesar 1%. Sementara suku bunga mengalami peningkatan sebesar 2%. Depresiasi nilai tukar juga terjadi pada tahun 2004 sampai tahun 2005 yaitu dari 81,9% menjadi 80%. Depresiasi nilai tukar tersebut mengakibatkan pertumbuhan ekonomi mengalami peningkatan dari 5% menjadi 5,6%. Pergerakan inflasi menjadi meningkat setiap kuartalnya sebesar 1%. Sementara suku bunga mengalami peningkatan sebesar 2% dari tahun 2004 hingga 2005.

Nilai tukar adalah harga suatu mata uang terhadap mata uang lainnya atau nilai dari suatu mata uang terhadap nilai mata uang lainnya. Kenaikan nilai tukar mata uang dalam negeri atas mata uang asing disebut apresiasi, sebaliknya penurunan nilai tukar uang dalam negeri atas mata uang asing disebut depresiasi. Nilai tukar ditentukan oleh bermacam-macam aturan, baik nilai tukar maupun aturan itu sendiri dapat berubah. Perubahan nilai tukar atau nilai kurs antar mata uang dapat berpengaruh besar terhadap penjualan, biaya, laba dan kesejahteraan individu. Bukan hanya itu perubahan nilai tukar memberikan dampak tersendiri bagi perekonomian suatu negara.

Fluktuasi nilai tukar merupakan variabel yang penting untuk di perhitungkan. Seperti Kiptui (2015) yang meneliti adanya peran nilai tukar sebagai penyerap guncangan di Kenya. Ginting (2013) juga melihat hubungan nilai tukar dengan ekspor dan *GDP* yang memiliki hubungan negatif. Darwanto

(2012) juga meneliti depresiasi nilai tukar meningkatkan inflasi, meningkatkan output, dan mendorong adanya surplus pada *current account*. Banyak lagi penelitian yang mengindikasikan bahwa respon nilai tukar dan perannya bagi perekonomian.

Penjelasan di atas menjadi sangat berbeda dengan penelitian yang akan dilakukan. Penelitian ini mengacu pada metode penelitian yang dilakukan oleh Kiptui (2015) dengan perbedaannya terletak pada metode yang digunakan. Penelitian ini menggunakan metode *Vector Autoregression (VAR)*. Hal yang membuat penelitian ini menjadi penting karena masih sedikitnya penelitian respon nilai tukar terhadap perubahan variabel makro ekonomi yang menggunakan metode *VAR* di Indonesia. Sementara penelitian yang sudah ada dalam melihat respon nilai tukar menggunakan metode *Struktural Vector Autoregression (SVAR)*. Penelitian tersebut melihat apakah nilai tukar sebagai sumber atau penyerap guncangan yang terjadi terhadap perekonomian. Hal ini sangat berbeda dengan penelitian yang akan dilakukan karena penelitian ini berfokus untuk melihat respon nilai tukar tersebut terhadap perubahan variabel ekonomi yang ada di Indonesia.

Dari penjelasan di atas, maka timbul pemikiran untuk melihat respon nilai tukar terhadap variabel makro ekonomi di Indonesia dan juga bagaimana respon nilai tukar terhadap suku bunga luar negeri. Oleh karena itu penelitian ini mengangkat judul “ Respon Nilai Tukar Terhadap Perubahan Variabel Makro Ekonomi Indonesia ”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang digambarkan diatas, timbul rumusan masalah dari penelitian ini:

1. Bagaimana respon nilai tukar terhadap perubahan variabel *GDP*, *CPI*, suku bunga luar negeri dan suku bunga dalam negeri?
2. Bagaimana hubungan kausalitas nilai tukar dengan variabel *GDP*, *CPI*, suku bunga luar negeri dan suku bunga dalam negeri?
3. Bagaimana pengaruh *Impulse Response Function* nilai tukar terhadap perubahan variabel makro ekonomi di Indonesia?

1.3 Tujuan penelitian

1. Mengetahui respon nilai tukar terhadap perubahan variabel *GDP*, *CPI*, suku bunga luar negeri dan suku bunga dalam negeri.
2. Mengetahui hubungan kausalitas nilai tukar terhadap perubahan *GDP*, *CPI*, suku bunga luar negeri dan suku bunga dalam negeri.
3. Mengetahui pengaruh *Impulse Response Function* nilai tukar terhadap perubahan variabel makro ekonomi di Indonesia.

1.4 Manfaat penelitian

1. Sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil kebijakan moneter oleh bank Indonesia dalam menjaga stabilitas nilai tukar rupiah.

2. Sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam penelitian lebih lanjut tentang respon nilai tukar terhadap variabel makro ekonomi.
3. Sebagai bahan bagi peneliti lebih lanjut yang meneliti tentang respon fluktuasi nilai tukar terhadap variabel makro ekonomi Indonesia.

1.5 Ruang Lingkup

Topik utama penelitian ini adalah Respon Nilai tukar Terhadap Variabel Makro Ekonomi Indonesia Analisis Pendekatan yaitu *VAR* . Variabel dalam penelitian ini adalah *GDP (Gross Domestic Product)*, indeks harga konsumen (*CPI*), tingkat bunga (*IR*), tingkat bunga luar negeri (*IR_US*) dan nilai tukar (*EXR*), Penelitian ini menggunakan data kuartalan dari tahun 1998 sampai 2014.

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam memberikan gambaran atas isi tulisan ini, secara sistematis tulisan ini dibagi menjadi enam bagian atau diuraikan lagi menjadi sub-sub bagian jika diperlukan. Tulisan ini disusun berdasarkan urutan sebagai berikut :

BAB 1 : Pendahuluan

Pendahuluan terdiri dari enam sub bab yang meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : Tinjauan Literatur

Dalam bab ini berisi teori-teori pendukung yang berkaitan dengan exchange rate, kebijakan moneter dan variable makro ekonomi . Selain itu juga

ditambah dengan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan judul penelitian. Kemudian disusun hipotesa dari jawaban dari rumusan masalah.

BAB III : Gambaran Umum

Bab ini menjelaskan tentang perkembangan respon nilai tukar terhadap variabel makro ekonomi di Indonesia

BAB IV : Kerangka Teori dan Metodologi Penelitian

Bab ini menjelaskan sub bab yang meliputi data dan sumber data, identifikasi variabel, metode analisis data, spesifikasi model dan metode pengujian data yang akan digunakan dalam penelitian.

BAB V : Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini memaparkan hasil penelitian dan analisa dari proses data. Hasil penelitian dengan menggunakan *model VAR*

BAB VI : Kesimpulan dan Saran

Bagian ini adalah bagian akhir dari penelitian yang berisi kesimpulan dan saran yang diperoleh dari pembahasan pada bab-bab sebelumnya.

